



Manado Post (Hal. 17)

Senin, 13 April 2020

Dandes Dialokasikan untuk Beasiswa

TALAUD—Dampak ekonomi akibat upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus corona (Covid-19), terus diantisipasi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Talaud.

Salah satunya dengan penggunaan dana desa (dandes) untuk menopang ekonomi masyarakat terdampak.

Bupati Talaud Elly Engelbert Lasut mengatakan, melemahnya ekonomi masyarakat akibat penanganan Covid-19, diantisipasi dengan mengikuti instruksi menteri desa. "Yang mengimbau agar mengalokasikan dana desa untuk pencegahan Covid-19. Itu di luar dana pendidikan dan kesehatan," terangnya.

Katanya, hal itu juga merupakan perintah langsung Gubernur Olly Dondokambey juga selaku ketua gugus tugas provinsi.

Kita akan melakukan padat karya melalui dana desa. Maka dari itu, untuk mencegah dampak ekonomi yang mengancam memperbesar angka kemiskinan di Talaud. "Maka dari itu untuk mengantisipasi agar tidak terjadi dan berdampak luas, pemerintah akan melakukan intervensi dana desa dan alokasi umum, alokasi khusus, insentif daerah. Itu langsung diarahkan kepada masyarakat," terangnya.

Sebagai contoh, kata dia, dana desa dan dana pendidikan diarahkan langsung untuk beasiswa. Jadi, seluruh desa diinstruksikan memberikan bantuan kepada mahasiswa di desa tersebut. "Jadi kami sudah meyarankan kepada semua

desa agar 10 sampai 20 mahasiswa di tingkat desa agar diberikan beasiswa dan segera dibayarkan. Dalam keadaan normal saja mereka harus bekerja untuk melanjutkan sekolah, apalagi saat ini yang notabene ekonomi kita sedang lesu," kata bupati.

Lanjutnya, instansi terkait diminta gerak cepat. "Jika berkas para penerima beasiswa sudah lengkap dan sesuai dengan prosedur segera langsung cairkan dan jangan bertele-tele. Karena dengan adanya bantuan dalam bentuk beasiswa ini perekonomian mereka akan terbantu dan ini mengacu pada aturan menteri desa," tukasnya. (cw-02/jen)



Elly Lasut